

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK PELATIHAN PEMANDU
JAMAAH HAJI DAN UMRAH (STUDI KASUS DI LEMBAGA EL-
HAKIM UMRAH HAJJ)**

**Evy Nur Rohmawaty, Indy Aslihah, Putri Eka Sulistyani, Rena Rafidania
Dan Anggi Nurul Baithy**

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Istitut Agama Islam Negeri Kediri

Abstract

One of the Arabic language learning for special purposes can be found in hajj and Umrah preparation activities. Learning is aimed at mastering Arabic as a means of oral communication. There is an institution that provides Arabic language learning for Hajj and Umrah, namely El Hakim Umrah Hajj. Researchers are interested in conducting research at this institute with the aim of describing Arabic learning at the El Hakim Umrah Hajj Institute. The research method used in is a qualitative method with a descriptive type of analysis. Data collection is carried out by means of interviews and documentation. The data processing techniques in this study are by reducing data, presenting data, and drawing conclusions. The result of this study is that the El Hakim Umrah Hajj institute facilitates Arabic language learning for guide tutors for pilgrims and Umrah. The material provided is Amiyah Arabic which is focused on the Kalam maharoh. The method used is in the form of conversational practice or muhadatsah. Meanwhile, the obstacles found were the absence of textbooks, the lack of use of learning media, inconsistent time, and the delivery of material by foreign tutors too quickly. So the suggestion from researchers is that it is hoped that the El Hakim Umrah Hajj institution will add textbooks, supporting learning media, and supervise so that learning activities can run consistently and achieve the expected goals.

Key Word : Guide, Haji and Umrah, Arabic Language

Abstrak

Salah satu pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus dapat dijumpai pada kegiatan persiapan haji dan umroh. Pembelajaran ditujukan untuk menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi lisan. Terdapat lembaga yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab untuk Haji dan Umroh yaitu El Hakim Umrah Hajj. Peneliti tertarik melakukan penelitian di lembaga ini dengan yang bertujuan mendeskripsikan pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga El Hakim Umroh Hajj. Metode penelitian yang digunakan dalam adalah metode kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah lembaga El Hakim Umroh Hajj memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab untuk para tutor

pemandu jamaah haji dan umroh. Materi yang diberikan yaitu Bahasa Arab Amiyah yang difokuskan pada maharoh Kalam. Adapun metode yang digunakan berupa praktik percakapan atau muhadatsah. Sedangkan kendala yang ditemukan adalah tidak adanya buku ajar, minimnya penggunaan media pembelajaran, waktu yang tidak konsisten, dan penyampaian materi oleh tutor asing terlalu cepat. Maka saran dari peneliti yaitu diharapkan lembaga El Hakim Umroh Hajj menambahkan buku ajar, media pembelajaran yang mendukung, dan melakukan pengawasan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan konsisten dan tercapai tujuan yang diharapkan.

Kata kunci : Pemandu, Haji dan Umroh Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa Semit Tengah, yang termasuk dalam rumpun bahasa Semit. Bahasa ini merupakan bahasa perbadatan umat muslim karena merupakan bahasa kitab suci agama Islam yaitu Al-Quran. Saat ini bahasa Arab telah menjadi satu bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Dituturkan di 25 negara sebagai bahasa resmi Timur Tengah, bahasa ini memainkan peran penting sebagai alat komunikasi. Dengan demikian, bahasa Arab menjadi bahasa yang banyak dipelajari saat ini.

Di Indonesia, Bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran wajib di sekolah berbasis islam atau madrasah. Pembelajaran bahasa Arab juga dapat ditemukan di pesantren atau madrasah diniyah yang bertujuan untuk mendalami studi keislaman. Adapula lembaga kursus bahasa Arab yang memfasilitasi pesertanya untuk mengembangkan kemampuan bahasa arab dalam berbagai tujuan, seperti mendalami ilmu agama, hingga untuk berkomunikasi.

Seiring dengan perkembangan zaman, pembelajaran bahasa Arab menuntut adanya pembelajaran yang komprehensif dengan tujuan yang berbeda-beda. Saat ini, pembelajaran bahasa Arab berfokus pada tujuan tertentu, atau yang biasa dikenal atau dengan *Teaching Arabic for Specific Purposes*. Dari segi kekhususan, materi pembelajaran memiliki karakteristik kebutuhan dan kompetensi yang spesifik, seperti tujuan akademis, profesi, bisnis, kepariwisataan, diplomasi dan lain sebagainya.

Melihat tingginya minat masyarakat muslim Indonesia untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah maka perlu adanya pembelajaran

bahasa arab. Pembelajaran bahasa Arab untuk tujuan khusus yaitu haji dan umroh tidak hanya ditujukan untuk menguasai bahasa arab yang ditujukan untuk menguasai bahasa Arab sebagai alat komunikasi lisan. Salah satu lembaga yang menyediakan pembelajaran bahasa Arab untuk Haji dan Umroh adalah El Hakim Umrah Hajj.

Lembaga ini memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab atau pelatihan untuk para pemandu jamaah haji dan umroh. Hasil pelatihan ini pemandu dapat berbahasa Arab dengan lancar karena mereka akan mengawal dan membimbing seluruh kegiatan jamaah haji dari bandara hingga ibadah haji dan umroh. Dengan demikian, melalui penelitian ini kami akan membahas “Pembelajaran Bahasa Arab untuk Pelatihan Pemandu Jama’ah Haji dan Umrah di Lembaga El-Hakim Umrah Hajj”. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tenrkait pembelajaran Bahasa Arab untuk tujuan khusus yaitu pelatihan para pemandu jamaah Haji dan Umroh.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan maknanya lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori tersebut dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus pada penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Menurut Maleong, Metode Kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami atau natural dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti pada saat itu.¹

Teknik penentuan informan yang digunakan purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti sendirilah yang menentukan pengambilan sampel dengan cara yaitu

¹Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif (2010)

menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian tersebut.

Pada penelitian ini informan yang dibutuhkan meliputi pengelola bagian penyelenggaraan haji dan umroh dan staff penyelenggaraan haji dan umroh. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 13 Oktober 2022 dan lokasi penelitian berada di Kantor El-Hakim Umrah Hajj Tulungagung. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu a) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bertatap muka atau face to face dan tanya jawab langsung antara peneliti dengan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon atau e-mail. Wawancara terbagi atas dua kategori, yakni wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan di kantor El-Hakim bersama tutor Bahasa arab para pemandu jama'ah haji dan kak Hazmi manager dari PT. El-Hakim. b) Dokumentasi adalah melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek tersebut. Studi dokumentasi adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan itu.² Studi dokumentasi terkait dengan profil perusahaan dan dokumen-dokumen yang lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu, 1) Mereduksi data yang termasuk bagian dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan atau menegaskan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak digunakan, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga terbentuklah kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi. 2) Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan supaya data yang telah dikumpulkan menjadi satu dapat dipahami dengan mudah dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti. 3) Penarikan kesimpulan adalah suatu

²Haris Herdiasyah, Op. Cit., Metodologi Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial, hlm. 131

usaha untuk mencari (menemukan) atau memahami makna/arti, kerapian, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan pertama harus dilakukannya reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.³ Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan untuk dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirumuskan sejak awal.

C. Hasil Penelitian

Bahasa Arab untuk tujuan khusus adalah pembelajaran Bahasa arab yang memiliki karakteristik kebutuhan dan pencapaian kompetensi yang spesifik. Salah satu pembelajaran Bahasa arab dengan tujuan khusus yaitu dibidang bisnis seperti pada pariwisata, haji dan umrah. Sebagai negara yang penduduknya mayoritas muslim, di Indonesia terdapat banyak Lembaga pemberangkatan haji dan umrah. Salah satunya Lembaga El-Hakim Umrah Hajj yang berada di Tulungagung. Lembaga ini cukup besar yang dapat dilihat dari jumlah jama'ah dari tahun 2015-2022 sangat banyak. Jama'ah haji dan umrah di El-Hakim ini, tidak hanya dari Tulungagung saja, namun juga ada yang dari Surabaya, Nganjuk, Kediri dan lain sebagainya. Berikut adalah pemaparan terkait Lembaga El-Hakim Umrah Hajj:

1. Sejarah Lembaga El-Hakim Umrah Hajj

El-Hakim berdiri sejak tahun 1994. Pada tahun 1994 sampai tahun 2015, El-Hakim hanya menyediakan travel bus dan paket wisata. Dikarenakan zamannya semakin maju maka dialihkan bisnis yang lain yaitu menyediakan paket haji dan umrah. Pada tahun 2015, secara resmi El-Hakim berdiri dan diberi nama PT. Al Hakim Lina Jaya. Perusahaan Travel yang bergerak di bidang penyelenggaraan Jasa Umrah & Haji, Provider visa, Land Arrangement Saudi, Paket Umrah Plus, Paket Haji Khusus, Paket Haji Plus dan Halal Tour. Perusahaan ini, telah memiliki izin resmi kemenag dengan nomor U.16 /2021 serta memiliki sumber

³ Mukti Ali,dkk. *Manajemen Pelayanan Haji dan Umroh Di Kementrian Agama Kabupaten Tulungagung*, Jurnal Administrasi Pendidikan Islam. Vol.1,No.1.2019

daya manusia profesional dan berpengalaman dibidangnya sehingga perusahaan ini dapat memberikan pelayanan terbaik untuk menjamin kepuasan jamaah atau klien. Sejak awal pendirian hingga saat ini perusahaan telah melayani jamaah sekurang-kurangnya 700 jamaah di seluruh Indonesia. Seiring perkembangan zaman dan sesuai Visi dan Misi Perusahaan, maka kami akan terus melakukan inovasi dan perubahan demi menjadi perusahaan yang handal dan sukses dengan mengutamakan kepuasan, kekhusyuan dan kenyamanan ibadah Jama'ah.

2. Profil Lembaga El-Hakim Umrah Hajj

a. Visi dan Misi Perusahaan

Visi:

Menjadi perusahaan terdepan dalam pelayanan wisata khususnya ibadah haji dan umrah.

Misi:

Membantu masyarakat muslim Indonesia untuk menunaikan Ibadah Haji dan Umrah.

Menyebarkan syiar Islam dan pemahaman agama yang baik kepada jama'ah dan masyarakat Indonesia.

b. Motto

Melayani tamu Allah menuju kemabruran.

c. Data Perusahaan

Perusahaan/Company : PT. Hakim Lina Jaya Merek Dagang / Brand :El Hakim Your & Travel Alamat : Jl. Kimangun Sarkoro Villa Satwika A.7 Tulungagung Jawa Timur Indonesia

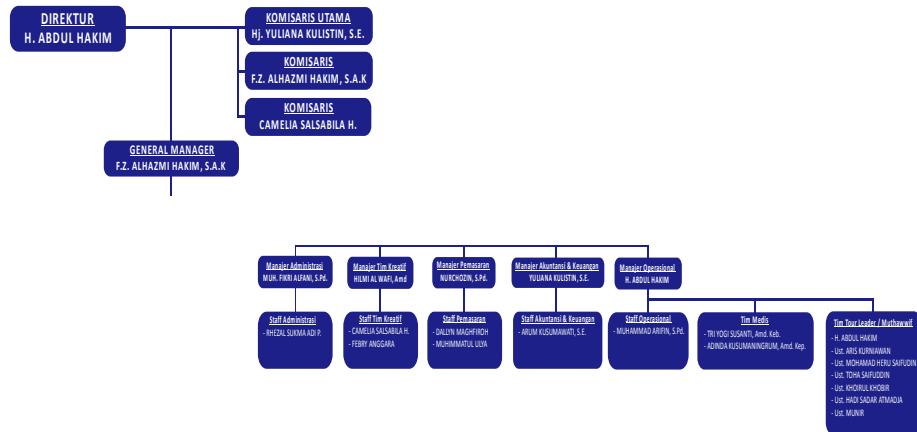
Telepon : (0355) 328 406, +6281 230 157 571

E-mail : elhakimumrah@gmail.com

Instagram : elhakim_umroh haji

Facebook : el-hakim umroh haji

d. Struktur Organisasi



KETERANGAN

Direktur : H. Abdul Hakim	Manajer Akuntansi & Keuangan : Yuliana Kulistin, S.E.
Komisaris : Hj. Yuliana Kulistin	Staff Akuntansi & Keuangan : Arum Kusumawati, S.E.
Komisaris II : F.Z. Alhazmi Hakim, S.A.K.	Manajer Operasional : Abdul Hakim
Komisaris III : Camelia Salsabila H.	Staff Operasional : Muhammad Arifin, S.Pd.
General Manager : F.Z. Alhazmi Hakim, S.A.K.	Tim Medis : Tri Yogi Susanti, Amd. Keb.
Manajer Administrasi : Muh. Fikri Alfani	Tim Medis : Adinda Kusumaningrum, Amd. Keb.
Staff Administrasi : Rhezal Sukma Adi P.	Tim Tour Leader & Muthawwif : H. Abdul Hakim
Manajer Tim Kreatif : Hilmi Al Wafi, Amd.	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Aris Kurniawan
Staff Tim Kreatif : Camelia Salsabila H.	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Mohamad Heru Saifudin
Staff Tim Kreatif : Febry Anggara	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Toha Saifuddin
Manajer Pemasaran : Nurchosin, S.Pd.	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Khoirul Khoibr
Staff Pemasaran : Dallyn Maghifroh	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Hadi Sadar Atmadja
Staff Pemasaran : Muhimmatul Ulya	Tim Tour Leader & Muthawwif : Ust. Munir

3. Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga El-Hakim Umrah Hajj

Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga El-Hakim ditujukan untuk memfasilitasi kemampuan berbicara pemandu jama'a haji dan umrah. Pelatihan untuk pemandu haji dan umrah disediakan oleh Lembaga El-Hakim sendiri, dimana pengajarnya yang bernama Ustadz Ibrahim yang berasal dari Yaman. El-Hakim telah bekerja sama dengan beliau sejak tahun 2019.

Proses pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga El-Hakim ini rutin dilaksanakan setiap bulan, tidak hanya dimusim Haji saja. Biasanya dalam satu minggu dilaksanakan 2x pertemuan dengan durasi 60-90 menit. Materi yang diajarkan adalah Bahasa arab Amiyah yang mana Bahasa tersebut digunakan dalam kehidupan sehari-hari negara

arab yang berbentuk formal atau informal. Bahasa Amiyah ini, sering disebut Bahasa pasaran. Selain itu, Bahasa Arab Amiyah tidak menggunakan tata Bahasa arab resmi (fusha). Ditahun 2022 ini, jumlah pemandu jama'ah haji dan umrah ada 7 orang, yang mana pemandu tersebut adalah staff dari El-Hakim Umrah Hajj.

Dalam pengajaran Bahasa arab amiyah di Lembaga El-Hakim, ustadz Ibrahim tidak menyediakan buku dan materi secara tertulis. Namun, pengajarannya dilakukan secara spontanitas dengan menuliskan muhadasah yang berkaitan dengan kegiatan haji dan umrah. Diantaranya, muhadasah di bandara, hotel, pasar, penyewaan mobil, rumah makan, fasilitas umum dan lain sebagainya. Penyampaian materi oleh ustadz Ibrahim dimulai dari menuliskan jumlah mufidah 1 sampai 5 kata di papan tulis kemudian pemandu diperintahkan untuk menyusun kata menjadi jumlah mufidah. Setelah itu pemandu diperintah untuk mengahafal jumlah mufidah tersebut lalu disampaikan kepada ustadz Ibrahim, kemudian pemandu diminta untuk praktik muhadasah dengan pemandu yang lain. Penguasaan keterampilan berbicara pemandu haji dan umrah di El-Hakim sangat beragam. Ada yang 1 bulan, 3 bulan, hingga 1 tahun. Namun, rata-rata penguasaan keterampilan berbicara Bahasa arab amiyahnya sekitar 4-5 bulan, dikarenakan pemandu haji dan umrah juga berusia dewasa.

4. Analisis SWOT

a. *Strenghts* (Kekuatan)

- 1) Memiliki Tutor Asing asli natiq Arab.
- 2) Pembelajaran Bahasa arab oleh tutor asing dilaksanakan secara rutin, sehingga pemandu lancar dalam berbahasa arab.
- 3) Memiliki pemandu yang mampu berbahasa arab untuk membantu jama'ah haji dan umrah saat melaksanakan ibadah.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

- 1) Tidak disediakan buku ajar/modul secara tertulis untuk pemandu.

- 2) Pengajaran dilakukan secara spontanitas dan terlalu cepat untuk pembelajar Bahasa arab pemula.
- 3) Penguasaan keterampilan berbicara pemandu haji dan umrah di El-Hakim sangat beragam
- 4) Tidak adanya buku ajar/modul

c. *Opportunities (Peluang)*

- 1) Adanya kesempatan untuk membuat buku ajar/modul secara tertulis untuk para pemandu haji dan umrah Lembaga El-Hakim. Karena dengan adanya buku ajar/modul memudahkan dalam proses pembelajaran dengan tutor asing.

d. *Threats (Hambatan)*

- 1) Waktu pembelajaran yang kurang konsisten sehingga tidak semua pemandu bisa hadir saat pembelajaran Bahasa arab.
- 2) Media yang digunakan saat pembelajaran kurang mendukung

5. *Problematika dan Solusi Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga El-Hakim Umrah Hajj*

a. *Problematika*

Problematika pembelajaran adalah berbagai masalah yang dapat mengganggu dan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Di Lembaga El-Hakim Umrah Hajj terdapat beberapa problematika, diantaranya:

- a. Penyampaian materi dari tutor asing terlalu cepat
- b. Media kurang mendukung
- c. Tidak adanya bahan ajar
- d. Waktu yang kurang konsisten.

b. *Solusi*

Dari beberapa problematika tersebut, peneliti memberikan solusi sebagai berikut:

- a. Perlunya pengawasan dari Lembaga El-Hakim saat pembelajaran.

- b. Kerjasama antara tutor dan Lembaga El-Hakim untuk menggunakan media agar proses pembelajaran mudah difahami seperti Youtube, PPT, LCD Proyektor, dan lain sebagainya.
- c. Kerjasama antara tutor dan Lembaga El-Hakim untuk menyusun buku ajar agar mudah untuk dipelajari pemandu.
- d. Diharapkan untuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten karena tidak semua pemandu memiliki waktu yang sama.

D. Kesimpulan

El-Hakim Umrah Hajj merupakan perusahaan pemberangkatan haji dan umroh di Indonesia yang berada di Tulungagung yang telah berdiri sejak 2015 hingga saat ini. Dalam lembaga El-Hakim Umrah Hajj ini, memiliki fasilitas pelatihan bahasa Arab untuk pemandu haji dan umrah. Ditahun ini jumlah pemandu haji dan umroh di El-Hakim adalah 7 orang, yang mana adalah staff dari El-Hakim. Adapun pengajarnya berasal dari yaman dan telah mengajar di lembaga ini kurang lebih 2 tahun lamanya. Pembelajaran bahasa Arab dilakukan selama 2 kali pertemuan dalam setiap minggunya. Adapun materi yang disampaikan adalah mufrodat dan percakapan sehari-hari yang menggunakan bahasa Ammiyah.

Dalam setiap proses pembelajaran tentunya terdapat problematika, berikut adalah problematika yang terjadi selama proses pembelajaran di El-Hakim Umroh Hajj: a) Penyampaian materi dari tutor asing terlalu cepat, b) Media kurang mendukung, c) Tidak adanya bahan ajar, dan d) Waktu yang kurang konsisten. Untuk itu peneliti memberikan solusi agar El-Hakim Umroh Hajj lebih baik lagi ke depannya. Solusinya adalah sebagai berikut: a) Perlunya pengawasan dari Lembaga El-Hakim saat pembelajaran, Kerjasama antara tutor dan Lembaga El-Hakim untuk menggunakan media agar proses pembelajaran mudah difahami seperti Youtube, PPT, LCD Proyektor, dan lain sebagainya, c) Kerjasama antara tutor dan Lembaga El-Hakim untuk menyusun buku ajar agar mudah untuk dipelajari pemandu, dan d) Diharapkan untuk pembelajaran dilaksanakan secara konsisten karena tidak semua pemandu memiliki waktu yang sama.